

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri mebel atau *furniture* merupakan salah satu sektor industri yang terus berkembang di Indonesia. Kebutuhan akan produk-produk dari industri mebel terus meningkat karena sektor industri ini memberikan desain interior serta nilai artistik yang dapat memberikan kenyamanan sehingga dapat menunjang berbagai aktifitas. Sebuah industri mebel dituntut untuk mampu bersaing dengan industri mebel lainnya. Agar dapat bersaing dengan industri mebel lainnya selain dengan meningkatkan kualitas desain yang unik atas produknya tetapi harus meningkatkan juga proses dalam pencatatan laporan keuangannya.

Pencatatan laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran kas harus dilakukan dengan teliti agar tidak mengalami kesalahan yang menyebabkan kerugian pada perusahaan. Keberadaan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas akan selalu beriringan, karena keduanya saling berkaitan. Jurnal penerimaan kas yang memuat berbagai catatan terkait kas yang masuk. Sedangkan jurnal pengeluaran kas untuk mencatat seluruh arus keluar kas bagi operasional usaha. Dengan akuntansi, perusahaan akan mendapat wawasan untuk menentukan keputusan strategis di masa depan. Untuk dapat lebih mempermudah perusahaan dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan maka diperlukannya peran teknologi informasi.

Peranan teknologi informasi dalam proses akuntansi pada perusahaan telah berlangsung sejak lama, salah satu contoh yaitu sistem informasi akuntansi. Peranan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh besar bagi perusahaan karena merubah proses pencatatan transaksi yang kurang tertib menjadi pencatatan yang sistemik (akuntabel). Selain itu, sistem informasi akuntansi juga dapat merepresentasikan semua informasi yang bersifat keuangan selama perusahaan tersebut berjalan. Ada begitu banyak sistem informasi akuntansi yang sebaiknya diterapkan di perusahaan-perusahaan saat ini, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Transaksi kas sangat

berpengaruh pada penerimaan dan pengeluaran kas. Kas adalah harta lancar dan paling mudah ditukarkan dengan harta lain sehingga mudah dipindah tangankan tanpa ada tanda kepemilikannya, untuk menghindari penyalahgunaan atau penyelewengan maka diperlukan pengendalian dengan sistem informasi akuntansi yang dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Tresnawati (2023), “Dengan adanya sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas secara terkomputerisasi, memudahkan pegawai perusahaan dalam memasukan data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem terkomputerisasi perusahaan dapat menghemat waktu dalam menyajikan informasi keuangan.”

Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai untuk perusahaan seperti meningkatkan kualitas, meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya meningkatkan struktur pengendalian internal serta meningkatkan pengambilan keputusan. Pada perusahaan berskala kecil untuk mendapatkan informasi laporan keuangan terutama pada laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas sangat sulit, karena mereka tidak memanfaatkan sistem teknologi informasi yang ada mereka mencatat transaksi penjualan hanya pada kertas biasa. Hal itu juga yang harus menjadi perhatian pada UMKM Inggi Furniture agar menerapkan sistem informasi yang memadai untuk dapat mengawasi penerimaan dan pengeluaran kas sehingga dapat dikelola dengan baik agar tidak terjadi penyalahgunaan kas. Dengan adanya sistem tersebut, manajemen perusahaan dapat memperoleh berbagai informasi terkait kondisi penerimaan dan pengeluaran kas.

UMKM Inggi Furniture merupakan sebuah perusahaan industri pengerajin mebel seperti aksesoris atau properti rumah, kegiatan utama perusahaan ini melakukan penjualan berdasarkan pesanan konsumen dan perusahaan ini juga menjual produk yang sudah tersedia. Dari penjualan produk tersebut tentu saja menghasilkan penerimaan dan pengeluaran kas bagi perusahaan. Sejak pertama kali didirikan, usaha ini telah mengalami perkembangan yang signifikan. Terbukti dari besarnya permintaan pasar yang tidak hanya datang dari daerah Tanjung Enim tapi juga dari daerah se-Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan hasil data yang tersedia ternyata UMKM Inggi Furniture masih bermasalah dalam pengelolaan pencatatan transaksi penerimaan kas. Terjadinya salah hitung sehingga terjadi perbedaan jumlah uang yang terdapat pada catatan keuangan dengan jumlah kas yang harus diterima. Salah satunya seperti data penerimaan kas pada bulan Januari 2022 terjadi salah hitung, jumlah yang tercatat adalah Rp96.800.000,- akan tetapi perhitungan yang benar adalah Rp72.100.000,-. Permasalahan di atas apabila terjadi secara terus-menerus, tentu akan menimbulkan kerugian bagi pihak Inggi Furniture. UMKM Inggi Furniture sudah layak menggunakan sistem pencatatan yang terkomputerisasi karena perusahaan sudah maju dan berkembang. Sebuah sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas akan lebih efektif dan efisien jika dapat diaplikasikan dalam basis komputerisasi, karena dengan adanya suatu sistem yang terkomputerisasi, dapat mempermudah dalam perhitungan rekapitulasi setiap bulan, menyimpan data secara tersusun sehingga tidak mengalami kesulitan saat pencarian histori data.

Penjelasan permasalahan yang dihadapi di atas, hasil wawancara pada UMKM Inggi Furniture, maka pihak UMKM Inggi Furniture bersedia dengan adanya pembaruan sistem pencatatan dari manual menjadi terkomputerisasi. Pihak UMKM Inggi Furniture juga siap memfasilitasi teknologi yang nantinya terkait dengan penerapan dari sistem informasi akuntansi agar dapat meningkatkan kualitas kinerja dalam pencatatan yang lebih cepat, akurat, dan efisien. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada UMKM Inggi Furniture Tanjung Enim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam laporan akhir ini akan dikemukakan permasalahan yang berkaitan dengan data penerimaan dan pengeluaran kas tahun 2022 pada UMKM Inggi Furniture Tanjung Enim. Berdasarkan latar belakang serta data pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas tahun 2022, maka rumusan masalah yang penulis dapatkan pada UMKM Inggi Furniture adalah “Bagaimana rancangan sitem

informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Inggi Furniture Tanjung Enim?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, ruang lingkup pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya mengenai Perancangan sistem informasi akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada UMKM Inggi Furniture Tanjung Enim selama satu tahun di tahun 2022. Setelah itu rancangan tersebut akan dianalisis sesuai dengan unsur-unsur sistem informasi akuntansi seperti perosedur, fungsi, dokumen, dan *software*. Sistem yang gunakan adalah *Microsoft Excel VBA Macro*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Merancang sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang berbasis komputer menggunakan Sistem *Microsoft Excel Macro*.
2. Sistem yang akan dibuat diharapkan dapat diterapkan oleh UMKM Inggi Furniture Tanjung Enim dalam mengolah data penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Data keuangan UMKM Inggi Furniture Tanjung Enim diharapkan dapat dikelola dengan baik dan benar.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi khususnya dalam pembuatan sistem rancangan pencatatan dan laporan penjualan terkomputerisasi dan nantinya dapat membantu penulis menerapkannya dalam kegiatan UMKM yang sebenarnya.

2. Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

Sebagai bahan masukan bagi UMKM agar sistem informasi pembelian dan penjualan ini dapat diaplikasikan di UMKM Inggi Furniture Tanjung Enim sehingga dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan pembelian dan penjualan selama ini.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber bahan bacaan dan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya di jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat dan objektif sehingga dapat mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut. Berikut ini adalah metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137):

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarahnkehidupan (*life histories*), cerita, biografi, pengaturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam analisis laporan akhir ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

1. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir ini dengan komunikasi langsung atau Tanya jawab dengan pihak yang terkait pada UMKM Inggi Furniture Tanjung Enim.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data lainnya yaitu dengan metode observasi, penulis melakukan pengamatan langsung pada UMKM Inggi Furniture Tanjung Enim yang menjadi objek guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017:193) ada dua yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat pihak lain. Menurut Sugiyono (2017:193), “Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dokumen.”

Berdasarkan sumber data yang didapatkan, maka penulis menggunakan data primer dan data sekunder dalam pengambilan data di UMKM Inggi Furniture Tanjung Enim berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan pihak pengelola perusahaan. Sedangkan data sekunder berupa perhitungan penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Inggi Furniture Tanjung Enim.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Berisikan gambaran mengenai hubungan antarbab, bab tersebut dibagi menjadi beberapa subbab secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian pengembangan sistem, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian penerimaan kas, pengertian pengeluaran kas, dan pengertian Microsoft excel.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum terkait UMKM Inggi Furniture Tanjung Enim yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan visi misi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan lebih lanjut mengenai perhitungan penerimaan dan pengeluaran kas menurut UMKM Inggi Furniture Tanjung Enim, membuat rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terkomputerisasi agar perusahaan dapat mengelola laporan keuangan dengan benar, tepat, dan efisien.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan penulis pada bab IV, serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi UMKM Inggi Furniture Tanjung Enim dalam menyelesaikan masalah yang ada.